

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil belajar biologi siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Limapuluh yang dibelajarkan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.
2. Hasil belajar biologi siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Limapuluh yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar biologi siswa yang memiliki gaya berpikir acak abstrak.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya berpikir dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.
4. Penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah lebih tepat digunakan untuk membelajarkan siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak.

Sedangkan penerapan strategi pembelajaran ekspositori lebih tepat digunakan untuk membelajarkan siswa yang memiliki gaya berpikir acak abstrak.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian ini, maka beberapa hal yang menjadi implikasi antara lain yaitu, hasil belajar biologi siswa yang yang dibelajarkan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Dengan demikian penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah lebih tepat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah berimplikasi pada perencanaan dan penerapan strategi pembelajaran pada mata pelajaran biologi. Penerapan strategi pembelajaran yang menggunakan pendekatan *student oriented* menciptakan suasana pembelajaran yang lebih bermakna, kreatif dan menarik sehingga interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran menjadi maksimal.

Melalui penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah siswa diberikan kesempatan untuk menggali informasi belajar dari berbagai sumber yang ada sehingga siswa menjadi aktif mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dan siswa menunjukkan tanggung jawab dalam proses belajarnya. Siswa juga mendapatkan pengalaman belajar yang baru yang berbeda dari biasanya, sehingga semakin memotivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar dan semakin menunjukkan kemandirian dalam proses pembelajaran.

Dalam upaya menumbuhkan dan mengelola kegiatan pembelajaran yang kondusif dan bermakna, guru hendaknya memposisikan diri sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran seperti pada strategi pembelajaran berbasis masalah. Hal

tersebut akan memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk mengemukakan gagasan maupun argumentasinya sehingga siswa terhindar dari cara belajar menghafal tetapi belajar menjadi sebuah kegiatan membangun konsep sesuai dengan struktur kognitif yang telah dimiliki oleh siswa sebelumnya.

Bodner (1986:873) menyatakan “knowledge is constructed as the learner strives to organize his or her experience in terms of preexisting mental structures”.

Dengan demikian, belajar merupakan proses memperoleh pengetahuan yang diciptakan atau dilakukan oleh siswa sendiri melalui transformasi pengalaman individu siswa. Di samping itu, pentingnya kemampuan memecahkan masalah, terutama di saat para siswa sudah bekerja atau di saat mempelajari materi lain, akan menuntut adanya perubahan proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan penjelasan di atas implikasi pembelajaran berbasis masalah antara lain adalah: 1) Usaha keras seorang guru dalam mengajar bertujuan agar setiap siswa dapat mengkonstruksi (membangun) pengetahuan di dalam benaknya masing-masing berdasar pada kerangka kognitif yang sudah ada di dalam benaknya. Karenanya, hanya dengan usaha keras para siswa sendirilah para siswa akan betul-betul memahami biologi. Setiap guru tentunya sudah mengalami bahwa meskipun suatu materi telah dibahas dengan sejelas-jelasnya namun masih ada sebagian siswanya yang belum ataupun tidak mengerti materi yang diajarkannya. Hal ini telah menunjukkan bahwa seorang guru dapat mengajar suatu materi kepada siswanya dengan baik, namun seluruh atau sebagian siswanya tidak belajar sama sekali. 2) Tugas setiap guru adalah memfasilitasi siswanya, sehingga pengetahuan dibangun atau dikonstruksi para siswa sendiri dan bukan ditanamkan oleh para guru. Para

siswa harus dapat secara aktif mengasimilasikan dan mengakomodasi pengalaman baru ke dalam kerangka kognitifnya. Karenanya, pembelajaran biologi akan menjadi lebih efektif bila guru membantu siswa menemukan dan memecahkan masalah dengan menerapkan pembelajaran bermakna. 3) Untuk mengajar dengan baik, guru harus memahami karakteristik gaya berpikir yang dimiliki para siswa untuk mengenal dunia mereka dan penalaran yang dikembangkan dan yang dibuat para siswa. Karenanya, para guru harus mau bertanya dan mau mengamati pekerjaan siswanya. Setiap kesalahan siswa harus menjadi umpan balik dalam proses penyempurnaan rancangan proses pembelajaran berikutnya. 4) Pada pembelajaran berbasis masalah, siswa perlu mengkonstruksi pemahaman mereka sendiri untuk masing-masing konsep biologi sehingga peranan guru dalam mengajar bukannya “mengulahi”, menerangkan atau upaya-upaya sejenis untuk memindahkan pengetahuan biologi pada siswa tetapi menciptakan situasi bagi siswa yang membantu perkembangan mereka membuat konstruksi-konstruksi mental yang diperlukan.

Hasil penelitian ini juga dapat memotivasi guru untuk mengevaluasi kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sekaligus sebagai pendorong bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis masalah yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Disamping itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat mengembangkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan dibelajarkan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lebih bermakna.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian yang telah dikemukakan, maka beberapa hal yang dapat disarankan antara lain:

1. Bagi guru biologi di SMA Negeri 1 Limapuluh Sebagai penambah wawasan dan bahan rujukan bagi para pembaca sehubungan dengan penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dan ekspositori melalui pengenalan gaya berpikir siswa.
2. sebagai bahan masukan dan sumber referensi bagi guru biologi yang hendak menerapkan strategi pembelajaran berbasis masalah melalui pengenalan gaya berpikir siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Untuk kesempurnaan dari hasil penelitian ini, disarankan kepada peneliti lain untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan melibatkan variabel moderator lain seperti EQ, gaya belajar, motivasi dan lain-lain. Disamping itu perlu juga menambah populasi dan sampel yang lebih besar lagi untuk mengurangi tingkat kesalahan dan meningkatkan ketelitian hasil penelitian yang didapatkan.
4. Para guru biologi disarankan untuk menerapkan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam upaya meningkatkan hasil belajar biologi siswa.
5. Penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk itu, dalam merancang dan mengembangkan strategi pembelajaran guru terlebih dahulu harus mengenali karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.